

ABSTRAK

Program Desa Mandiri Pangan merupakan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin pedesaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki atau dikuasainya secara optimal, dalam mencapai kemandirian pangan rumah tangga dan masyarakat yang dijalankan dan dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian mulai dilaksanakan di Desa Margosari pada tahun 2012 melalui kegiatan penganekaragaman dan ketahanan pangan dengan memanfaatkan kas desa dan lahan pekarangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola ruang desa margosari pada implementasi program desa mandiri pangan dan mengetahui pemanfaatan lahan desa margosari sebelum dan sesudah program desa mandiri pangan. Metode yang digunakan adalah deduktif kualitatif rasionalistik dengan teknik analisis spasial dan komparasi. Hasil penelitian menunjukkan program desa mandiri pangan di Desa Margosari mulai tahap penumbuhan, pengembangan dan kemandirian berupa pelatihan kelompok, dukungan sarana prasarana, budidaya kambing, budidaya ikan dan budidaya rumput gajah mini. Hasil dari pola ruang Desa Margosari pada kegiatan masyarakat Desa Margosari diantaranya adalah: pemanfaatan lahan kas desa yang bermula lahan pertanian menjadi lahan budidaya ternak kambing dan ikan dengan luas 3,01 ha, pemanfaatan lahan pekarangan rumah di Dusun Tanggulangin menjadi budidaya rumput gajah mini dan akibat adanya program desa mandiri pangan menjadikan pemanfaatan lahan menjadi berubah yakni bertambahnya penggunaan lahan baru di Desa Margosari yaitu lahan perikanan

Kata kunci: Desa, Mandiri, Pangan, Pola, Ruang

ABSTRACT

The Food Self-Reliance Village Program is a program that aims to increase the empowerment of the rural poor in managing and utilizing the resources they own or control optimally, in achieving household and community food self-sufficiency run and implemented by the Ministry of Agriculture began to be implemented in Margosari Village in 2012 through diversification and food security activities by utilizing village treasury and home gardens. This study aims to determine the spatial pattern of the margosari village in the implementation of the food independent village program and knowing the land use of Margosari Village before and after the food independent village program. The method used is rationalistic qualitative deductive with spatial analysis techniques and comparisons. The results showed that the food independent village program in Margosari Village started the stage of growth, development and independence in the form of group training, infrastructure support, goat cultivation, fish farming and mini elephant grass cultivation. The results of the spatial pattern of the Margosari Village on the activities of the Margosari Village community include: Utilization of village treasury land from agricultural land to goat and fish farming with an area of 3.01 ha, The use of house yards in Tanggulangin Hamlet becomes mini elephant grass cultivation and as a result of the independent food village program, the land use has changed, namely the increase in new land use in Margosari Village, which is fisheries land.

Keywords: Food, Self, Village, Space, Pattern